

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi *financial management behavior*. Kualitas pembelajaran keuangan termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi *financial management behavior*, sedangkan *financial self efficacy* dan *locus of control* merupakan faktor internal yang mempengaruhi *financial management behavior*, dimana dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial management behavior*.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas di kota Bandung.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2017) :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survey. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mandalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan

(Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh kualitas pembelajaran keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa akuntansi di Kota Bandung.

3.2.2 Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang menempuh jenjang S1 Prodi Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yang telah lulus pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Manajemen Keuangan di beberapa Universitas Negeri dan Swasta di Kota Bandung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dimana semua Mahasiswa jenjang S1 Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 di kota Bandung mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Pemilihan mahasiswa S1 Akuntansi sebagai sampel pada penelitian ini didasarkan oleh mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yang telah mendapatkan mata kuliah mahasiswa Akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Manajemen Keuangan, sehingga diharapkan mahasiswa tersebut dapat memahami instrumen penelitian ini.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, dapat diketahui jumlah Universitas di kota Bandung yang memiliki Program Studi Akuntansi berjumlah 20 Universitas. Namun dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup besar, oleh karena itu peneliti mengambil sampel penelitian ini pada 14 Universitas di Kota Bandung yang didasarkan pada Universitas yang memiliki Program Studi Akuntansi berakreditasi A dan B. Universitas dengan akreditasi Program Studi Akuntansi A dan B di kota Bandung yaitu Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Islam Bandung, Universitas Widyatama, Universitas Pasundan, Universitas Komputer Indonesia, Universitas Nurtanio, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Maranatha, Universitas Langlangbuana, UIN Sunan Gunung Jati, Universitas Muhammadiyah Bandung, Universitas Telkom, Universitas Sangga Buana YPKP.

Oleh karena itu jumlah populasi pada penelitian ini diperkirakan sebanyak 1.960. Karena jumlah populasi diketahui, penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Dengan jumlah populsi sebesar 1.960 dan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% (0,1) maka jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{1960}{1 + 1960 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1960}{1+1,96}$$

$$n = \frac{1960}{20,6}$$

$$n = 95,15$$

Berdasarkan perhitungan diatas 95,5 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono (2017) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek atau kegiatan yang dapat diobservasi yang merupakan suatu pengenal yang mempunyai variasi tertentu.

Menurut Sugiyono (2017) variabel memiliki hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka terdapat macam-macam variabel dalam penelitian yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi, variabel intervening, dan variabel control. Pada penelitian ini digunakan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah:

a. kualitas pembelajaran keuangan

Kualitas pembelajaran keuangan adalah tolak ukur yang menunjukkan sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran pada mata kuliah keuangan.

b. *financial self efficacy*

financial self efficacy adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian dan sosial. (Forbes & Kara, 2010)

c. *locus of control*.

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya atau tidak. (Rotter, 1996)

Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah *financial management behavior*. *financial management behavior* adalah perilaku individu dalam mengatur keuangan pribadi nya mulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Table 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kualitas Pembelajaran Keuangan (X1)	Kinerja Dosen, Lingkungan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Kualitas Metode dan Media Pembelajaran, dan Pencapaian Hasil Pembelajaran.	Kinerja Dosen: - Membuat dan merancang RPS sesuai dengan kurikulum - Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai kepada mahasiswa - Membangun motivasi, persepsi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	Likert

		dan sikap positif mahasiswa terhadap pembelajaran - Menguasai disiplin ilmu - Mampu memilih, menata, mengemas dan mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa - Membuat format penilaian atas penguasaan setiap materi dan memberikan penilaian secara objektif Lingkungan pembelajaran: - Suasana kelas yang nyaman dan kondusif Materi pembelajaran: - Sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran		
--	--	--	--	--

		- Materi bersifat sistematis dan kontekstual Kualitas metode dan media pembelajaran: - Menggunakan metode yang bervariasi - Menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan IPTEK - Memudahkan setiap proses pembelajaran Pencapaian hasil pembelajaran: - Mahasiswa mampu memperoleh nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) - Mahasiswa mampu menerapkan hasil pembelajaran		
--	--	--	--	--

		pada kehidupan sehari-hari		
<i>Financial Self Efficacy (X2)</i>	Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan, Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan, Kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga, Kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan, Keyakinan dalam pengelolaan keuangan, Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan	- Membuat target pengeluaran maksimal per bulan - Menggunakan uang secara <i>balance</i> antara pengeluaran dan pemasukan - Membuat skala prioritas keuangan - Mengelola keuangan secara individu, tidak dibantu oleh orang lain - Memiliki simpanan biaya darurat - Mampu menolak ajakan berbelanja impulsif - Tidak mengambil utang saat mendesak - Tidak putus asa saat menghadapi masalah keuangan	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Likert

		- Mencari solusi terbaik saat menghadapi masalah keuangan - Percaya diri dalam mengambil keputusan saat dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan - Yakin jika melakukan pengelolaan keuangan dengan baik akan mengubah kondisi keuangan di masa depan		
<i>Locus of Control</i> (X3)	Kemampuan (Ability), Minat (Interest), Usaha (Effort)	Kemampuan (<i>Ability</i>): - Mampu memecahkan permasalahan keuangan sendiri tanpa bantuan orang lain - Mengandalkan kemampuan diri sendiri untuk meningkatkan	21, 22, 23, 24, 25	Likert

		kesejahteraan keuangan Minat (<i>Interest</i>): - Tertarik untuk memperdalam ilmu pengetahuan keuangan melalui pelatihan keuangan, seminar keuangan, dll agar kemampuan diri bertambah. Usaha (<i>Effort</i>): - Berusaha meningkatkan kualitas diri - Berusaha meningkatkan pendapatan pribadi Berusaha mengontrol diri saat menghadapi masalah keuangan		
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Perilaku mengorganisasi, Perilaku pengeluaran, Perilaku menabung, Perilaku pemborosan	- Membuat anggaran pengeluaran dan belanja - Mencatat pemasukan dan	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	Likert

		pengeluaran perbulan - Membayar tagihan tepat waktu - Membandingkan harga antar toko sebelum membeli - Memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan primer - Menabung secara periodik - Menyediakan dana untuk kebutuhan tidak terduga - Mengalokasikan uang untuk berinvestasi jangka panjang - Mengutamakan kebutuhan daripada keinginan - Membeli barang saat ada diskon meskipun bukan kebutuhan		
--	--	---	--	--

		- Menghabiskan anggaran untuk satu bulan dalam waktu kurang dari satu bulan		
--	--	---	--	--

Responden dalam penelitian ini akan diberikan kuisioner berupa pertanyaan tertutup yang telah dikembangkan dari indikator-indikator variabel di atas. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Setiap pertanyaan akan diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, jawaban dari setiap item pertanyaan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang hasilnya akan diberi skor, seperti pada tabel berikut:

Table 3.2 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

No	Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-Kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak Pernah	1

No	Jawaban	Skor
1.	A	5
2.	B	4
3.	C	3
4.	D	2
5.	E	1

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner, data hasil wawancara peneliti dengan sumber. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada para responden.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuesioner dibuat menggunakan media *google form* dan disebarkan kepada responden menggunakan *link* melalui media internet.

Kuisisioner diberikan kepada responden yaitu Mahasiswa S1 Akuntansi di kota Bandung dengan kriteria Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang telah lulus pada mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Manajemen Keuangan. Jawaban responden diukur menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang

objek atau fenomena tertentu. Skala Likert mempunyai lima tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-5 seperti yang disebutkan pada Tabel 3.2.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

Setelah kuisioner terkumpul, kuisioner harus diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reabilitas sebelum dilakukan pengolahan data. Untuk menguji ketepatan dan kebenaran instrumen dalam penelitian ini (kuesioner), dilakukan Uji Validitas dan Uji Reabilitas, sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2018). Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung (*correlated* / total indikator) $> r$ tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai r hitung (*correlated* / total indikator) $< r$ tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel kualitas pembelajaran akuntansi (X1), *financial self efficacy* (X2), *locus of control* (X3) dan *financial management behavior* (Y).

Pada penelitian ini Uji Validitas dilakukan dengan Teknik korelasi Pearson menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya bila nilai r hitung $< r$ table, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan metode *pearson product moment*, dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n = Banyaknya sampel

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.

Menurut Sugiyono (2017) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas penelitian ini digunakan Uji statistik *Cronbach Alpha Coefficient* (α) dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018). Adapun rumus koefisien *alpha cronbach's* untuk mengevaluasi *internal consistency* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum Si$ = Mean kuadrat kesalahan

St = Varians total

3.5.2 Teknik Analisis Data dengan Metode Deskriptif

Untuk mengukur metode deskriptif menggunakan statistik deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan tanpa membuat kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, dan sebagainya (Ghozali, 2018).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena memiliki variabel independen (X) lebih dari satu, maka untuk memenuhi syarat penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa Asumsi Klasik yang digunakan, untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *asymptotic significant* (2- tailed) $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *asymptotic significant* (2-tailed) $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Selain itu Pengujian secara visual dapat dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pada uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan metode Glejser menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 yaitu dilakukan dengan meregresikan semua variabel independent terhadap nilai mutlak errornya. Jika terdapat pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap nilai mutlak errornya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

Dasar keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Atau sebagai berikut :

- a. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas

untuk *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2018) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini karena jumlah variabel independen lebih dari satu. Ghozali (2018) menjelaskan dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Hal ini berarti bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini digunakan analisis linear berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), dan *Locus of Control* (X3) terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Management Behavior*

a = Konstanta

X1 = Kualitas Pembelajaran Keuangan

X2 = *Financial Self Efficacy*

X3 = *Locus of Control*

b1 = Koefisien Regresi untuk variabel Kualitas Pembelajaran Keuangan

b2 = Koefisien Regresi untuk Variabel *Financial Self Efficacy*

b3 = Koefisien Regresi untuk Variabel *Locus of Control*

e = *Term of Error*

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji parsial (Uji t), sebagai berikut :

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018) menyatakan uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Berikut langkah dalam melakukan uji t:

- a. Merumuskan hipotesis untuk masing masing variabel

Hipotesis Penelitian 1 : Kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Hipotesis Statistik 1

$H_0 : \beta \leq 0$ Kualitas pembelajaran keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

$H_1 : \beta > 0$ Kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Hipotesis Penelitian 2 : *Financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

Hipotesis Statistitik 2

$H_0 : \beta \leq 0$ *Financial self efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

$H_1 : \beta > 0$ *Financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

Hipotesis Penelitian 3 : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

Hipotesis Statistik 3

$H_0 : \beta \leq 0$ *Locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

$H_1 : \beta > 0$ *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

Hipotesis Penelitian 4 : Kualitas pembelajaran keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Hipotesis Statistik 4

$H_0 : \beta \leq 0$ Kualitas pembelajaran keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

$H_1 : \beta > 0$ Kualitas pembelajaran keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

- b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
- c. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) dengan tingkat signifikan yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS 25 dengan kriteria:

Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti bahwa semua variabel independent mempengaruhi variabel dependen

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen

- d. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria:

Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini artinya bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.5.5.2 Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.

$H_0 : \beta \leq 0$ Kualitas pembelajaran keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

$H_1 : \beta > 0$ Kualitas pembelajaran keuangan, *financial self efficacy*, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi (0,05) yang dapat disimpulkan dengan:

- Hipotesis diterima jika nilai probabilitas F (signifikansi F) < α (0,05) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- Hipotesis ditolak jika nilai probabilitas F (signifikansi F) > α (0,05) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut Ghazali (2018) koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Besarnya koefisien determinasi (R^2) terletak antara 0 dan 1 atau diantara 0% sampai 100%. Sebaliknya jika $R^2 = 0$, model tadi tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X terhadap Y.

- Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.

- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $R^2 = -1$ atau mendekati -1 , maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi antara variabel-variabel yang diuji sangat lemah.
- c. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0 , maka menunjukkan korelasi yang sangat lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.